

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah stagnasi World Social Forum (WSF) dalam menciptakan tatanan dunia alternatif terhadap globalisasi neoliberal. Latar belakang penelitian ini dimulai dengan fakta bahwa WSF yang seharusnya berperan dalam menciptakan tatanan dunia alternatif, ternyata dalam perkembangannya selama sepuluh tahun sejak 2001 hingga 2008, belum mampu menghasilkan alternatif yang nyata. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengapa WSF belum berhasil dalam menciptakan tatanan dunia alternatif tersebut. Dalam penelitian ini, WSF merupakan *multitude* yang digambarkan sebagai lawan dari imperium –dalam hal ini globalisasi neoliberal. Dengan metode falsifikasi, premis – premis dari *multitude* tersebut didekati secara empiris berdasar problem yang dihadapi WSF. Berdasar problem tersebut, ditarik jawaban sementara bahwa stagnasi WSF dalam menciptakan tatanan dunia alternatif disebabkan kesalahan dalam strategi perlawanannya. Jawaban sementara dalam penelitian berformat kualitatif – verifikatif ini tidak hanya untuk dibuktikan tetapi juga dijadikan sebagai landasan dalam pengumpulan data untuk disimpulkan secara induktif.

Melalui analisis dengan menelaah pelaksanaan WSF selama delapan tahun terutama problem yang dihadapi WSF, dapat disimpulkan bahwa belum berhasilnya WSF dalam menciptakan tatanan dunia alternatif disebabkan karena kesalahan dalam menggunakan strategi *multitude* sebagai strategi perlawanan. Kesalahan strategi tersebut dapat dilihat pertama, WSF gagal dalam mendefinisikan secara jelas target perlawanannya. Kedua, WSF gagal dalam menjaga proporsionalitas partisipan. Karakter partisipan yang hadir dalam WSF memiliki kecenderungan berganti – ganti sehingga menyebabkan tidak adanya *sustainability* dalam usaha mencapai konsensus. Ketiga, absennya otoritas dalam mekanisme pembuatan alternatif menjadi indikator kegagalan WSF. Tidak adanya otoritas ini menyebabkan pelaksanaan forum cenderung anarki tanpa kejelasan arah. Terakhir, kegagalan WSF juga ditunjukkan oleh masih bergantungnya WSF terhadap dukungan eksternal dalam pelaksanaannya. Adanya kebergantungan ini menyebabkan WSF cenderung tidak berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan. Kegagalan – kegagalan strategi tersebut yang menyebabkan sampai 2008, WSF cenderung stagnan dalam menciptakan tatanan dunia alternatif.

Kata Kunci: World Social Forum, *Multitude*, Stagnasi, Strategi Perlawanan